

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada perumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan berdasarkan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan strategi *Quantum Teaching* lebih efektif meningkatkan hasil belajar sains pada materi daur air kelas V SDN Demangan dibanding dengan pembelajaran konvensional dengan menggunakan ceramah. Hal ini terlihat dari perbedaan *mean post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan mempergunakan lembar kerja siswa memiliki *mean post test* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *mean post test* kelompok eksperimen yang hanya menggunakan ceramah dalam pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Sekolah

Mengingatkan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam memperkaya metode-metode belajar yang sudah ada, maka disarankan agar kepala sekolah secara rutin mengadakan pelatihan untuk para guru. Melalui pelatihan, ingatan guru akan kembali disegarkan serta pengetahuan dan keterampilan untuk mengaplikasikan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* bertambah.

2. Kepada Guru Pengampu Mata Pelajaran Sains

Hendaknya dapat mengajarkan kepada anak didik dengan memperhatikan kondisi psikologis siswa apakah mereka siap untuk menerima pelajaran, serta adanya inovasi dalam metode pembelajaran dikelas. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting untuk mengantisipasi agar siswa tidak jenuh dengan suasana belajar mengajar di kelas.

C. Implikasi

Dalam pembelajaran sains guru harus bisa merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan disini dimaksudkan sebagai pembelajaran yang bisa menumbuhkan dan menarik minat siswa untuk belajar. Bagaimana cara guru untuk lebih kreatif dalam menumbuhkan hasrat siswa untuk belajar. Guru berusaha menciptakan suasana belajar siswa lebih nyaman, sehingga siswa akan mudah menerima pelajaran dengan baik. Siswa dituntut untuk lebih aktif sehingga potensi-potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2002). *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana.
- Abdurahmat. (2003). *Belajar Efektif Dalam Ruang*. Diakses dari <http://www.Abdurahmat.wordpress.com.efektifitas-pembelajaran>, pada tanggal 20 April 2012, Jam 12.30 WIB.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anonim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Depdiknas.
- _____. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Pusat Kurikulum. Balitbang. Depdiknas.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bobby De Porter dan Mike Hernacki. (1999). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- _____. (1999). *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bobby De Porter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie. (2005). *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan: Ary Nilandari, Bandung: Kaifa.
- Choiril Asmiyawati. (2008). *IPA Salingtemas Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi. (2009). *Efektifitas Pembelajaran*. Diakses dari <http://www.dewi.studentblog.undip.ac.id/tag/efektifitas>, pada tanggal 20 April 2012, Jam 10.00 WIB.
- Haryanto. (2000). *Evaluasi Pembelajaran*. Diakses dari <http://www.haryanto.wordpress.com/2000/06/04/evaluasi>, pada tanggal 5 Mei 2012, Jam 15.30 WIB.
- J.S Badudu. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.

- Masnur Muslich. (2011). *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2011). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (1996). *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2009). *Pembelajaran dalam Ruang Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Starawaji. (2009). *Pembelajaran yang Efektif*. Diakses dari <http://www.starawaji.wordpress.com/2009/03/01/efektifitas>, pada tanggal 20 April 2012, Jam 10.30 WIB.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.